

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan data berupa angka-angka. Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif adalah metode untuk meneliti populasi atau sampel dengan teknik pengambilan sampelnya dilakukan dengan teknik perhitungan yang sesuai dan pengumpulan data berupa angka (kuantitatif) bertujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>63</sup> Alasan digunakannya pendekatan kuantitatif karena sifatnya yang jelas dan terperinci, menggunakan sampel dan melakukan analisis data setelah semua data telah terkumpul. Selain itu, pendekatan kuantitatif dilakukan karena mengarahkan masalah pada suatu hubungan kausal atau hubungan sebab akibat.

Fokus penelitian ini adalah pengujian hipotesis, data yang digunakan bisa terukur sehingga diperoleh kesimpulan yang dapat digeneralisasikan. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah mempelajari dan mengetahui variabel bantuan modal, pembinaan dan pendapatan UMKM di Kecamatan Mojo, dan mengetahui hubungan antara variabel bantuan modal dengan pendapatan dan variabel pembinaan dengan pendapatan. Metode yang

---

<sup>63</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 11

digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey yaitu metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden. Metode survey digunakan karena merupakan metode yang menggunakan sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner untuk pengumpulan datanya. Metode survey bertujuan untuk melihat kejadian-kejadian berlangsung pada waktu tertentu dan dampaknya terhadap kejadian lain.<sup>64</sup>

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif asosiatif yaitu jenis penelitian yang mempunyai tujuan mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian asosiatif maka dapat dibangun suatu teori yang dapat menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala.<sup>65</sup> Penelitian ini dapat berguna untuk mencari tau dan menjelaskan apakah terdapat variabel bantuan modal (X1) dan pembinaan (X2) terhadap pendapatan UMKM (Y).

## B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek dalam penelitian ataupun jumlah total dari unit yang hendak diteliti oleh peneliti yang nantinya akan

---

<sup>64</sup>Rully Indrawan dan Poppy Yuniawati, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: PT Reflika Aditama, 2014), hlm. 53

<sup>65</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 11

digunakan untuk menentukan sampel.<sup>66</sup> Menurut Sugiyono populasi adalah daerah generalisasi yang meliputi objek ataupun subjek yang memiliki mutu serta ciri ataupun karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik suatu kesimpulan.<sup>67</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri. Berdasarkan data Usaha Mikro Kecil, dan Menengah (UMKM) dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Kediri, tercatat jumlah Usaha Mikro Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Mojo tahun 2020 sebanyak 311.

## 2. *Sampling*

*Sampling* merupakan proses pengambilan sebagian komponen dari kelompok yang lebih besar yakni sampel dari suatu populasi.<sup>68</sup> Teknik *sampling* adalah teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah *purposive sampling* yang termasuk jenis *non probability sampling*. *Purposive Sampling* yaitu “teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.”<sup>69</sup> Alasan teknik *Purposive Sampling* dipilih adalah karena tidak semua populasi memiliki kriteria yang layak untuk dijadikan sampel dalam penelitian. Maka dari itu, peneliti menetapkan kriteria-kriteria tertentu yang digunakan sebagai

---

<sup>66</sup> *Ibid.*, hlm. 253

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2013), hlm. 80

<sup>68</sup> Masyuri dan Zainuddin, *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2011), hlm. 67

<sup>69</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi ...*, hlm. 11

patokan untuk memilih sampel dalam sebuah populasi. Adapun kriteria-kriteria yang ditetapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Di bawah naungan Dinas Pemerintah Kabupaten Kediri.
- b. Memiliki salah satu perizinan baik SIUP, PIRT, NIB, izin halal maupun lainnya.
- c. Pernah mengikuti bantuan modal yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Kediri yang bekerja sama dengan Bank daerah yang berupa pinjaman modal dengan jumlah pinjaman maksimal Rp. 50.000.000.
- d. Pernah mengikuti pembinaan yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Kediri baik pelatihan, pameran, fasilitasi, maupun lainnya.
- e. Masih aktif menjalankan usaha.

### **3. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti. Dalam penentuan jumlah sampel, peneliti dapat mengambil keseluruhan maupun sebagian dari jumlah populasi (*representative* atau mewakili). Jumlah sampel menurut Arikunto adalah jika subjek populasi 100 atau kurang maka diambil seluruhnya sehingga penelitiannya menjadi penelitian populasi. Namun, jika subjeknya banyak (lebih dari 100) maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau bahkan lebih, tergantung pada kemampuan peneliti dengan

pertimbangan waktu, tenaga, biaya, luas wilayah, dan risiko yang akan ditanggung.<sup>70</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di kecamatan Mojo yang jumlahnya adalah 311. Dari populasi tersebut diambil 10% untuk dijadikan sampel sehingga jumlah sampelnya yaitu  $311 \times 10\% = 31$ . Alasan peneliti menggunakan 10% pada penentuan ukuran sampel karena jumlah pemilik UMKM yang sangat banyak sehingga tidak memungkinkan untuk diambil secara keseluruhan untuk dijadikan sebagai sampel. Selain itu, disebabkan oleh kondisi dimana terjadi wabah Covid-19 yang menghambat proses penelitian. Sehingga peneliti hanya mengambil sebagian dari jumlah populasi dengan berdasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu.

### **C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukurannya**

#### **1. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian merupakan faktor penting yang berpengaruh terhadap kualitas dari hasil penelitian. Oleh karena itu, sumber data sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan metode pengumpulan data. Sumber data terdiri dari dua macam yaitu sebagai berikut:<sup>71</sup>

##### **a. Data Primer**

---

<sup>70</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 109

<sup>71</sup>Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 79

Data primer adalah sumber informasi yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti dari pihak yang muncul ataupun terdapat pada waktu peristiwa yang digambar tersebut berlangsung.<sup>72</sup> Data primer digunakan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian karena dianggap lebih akurat dan data disajikan secara terperinci. Dalam penelitian ini data primer yang dikumpulkan adalah data yang diperoleh dengan melakukan penyebaran kuisisioner (angket) yang disiapkan oleh peneliti yang ditujukan untuk responden (UMKM di Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri).

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua dan bukanlah data didapat dari penelitian secara langsung melainkan bersumber dari berbagai sumber yang telah ada baik dari buku, media, situs, data yang diperoleh dari lembaga, maupun dari jurnal penelitian. Data yang akan diambil berupa jumlah UMKM di kabupaten Kediri yang didapat dari web Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Kediri, Badan Pusat Statistik maupun web dinas yang lain.

## 2. Variabel

Variabel penelitian merupakan sesuatu yang berbentuk apa saja yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga di dapat suatu

---

<sup>72</sup>Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 64

informasi yang selanjutnya ditarik suatu kesimpulan.<sup>73</sup> Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas terdiri dari bantuan modal (X1) dan pembinaan pemerintah (X2). Sedangkan variabel terikatnya adalah pendapatan UMKM (Y).

### 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah kesepakatan yang berguna sebagai acuan dalam menentukan panjang atau pendeknya interval dalam indikator sehingga indikator yang digunakan menghasilkan data kuantitatif. Penelitian ini menggunakan skala pengukuran yaitu skala likert yang merupakan skala untuk mengukur variabel dengan indikator variabel. Skala likert adalah skala yang menunjukkan seberapa banyak dan kuat tingkat setuju dan tidak setuju dari pendapat responden atau subjek penelitian.<sup>74</sup> Alasan digunakannya skala likert yaitu memudahkan responden untuk menjawab kuisioner dengan pilihan setuju atau tidak setuju, mudah dipahami oleh responden, lebih menarik dan mudah diisi oleh responden. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengukuran skala likert item favorable karena peneliti menginginkan jawaban yang pasti atas pertanyaan yang disuguhkan.

---

<sup>73</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 38

<sup>74</sup>Ika Apriwiyanti, *“Pengaruh Pinjaman Modal dan Teknologi Terhadap Perkembangan UMKM Menurut Perspektif Ekonomi Islam di Kota Bandar Lampung”*, (Lampung: Skripsi, 2019), hlm. 64-65

**Tabel 3.1**  
**Skala Likert**

Bobot	Kategori
5	Sangat Setuju
4	Setuju
3	Kurang Setuju
2	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

Skala pengukuran lain yang digunakan yaitu skala rasio. Skala rasio yaitu skala pengukuran yang menunjukkan adanya perbedaan tingkatan, adanya rentang nilai, dan bisa dibandingkan karena adanya nol mutlak atau memiliki arti setiap angka mulai dari titik nol yang sama.<sup>75</sup> Alasan digunakannya skala rasio yaitu karena ingin membandingkan dan menunjukkan kategori satu berbeda, lebih baik, atau lebih tinggi daripada kategori yang lain. Jadi menggunakan skala rasio akan memudahkan dalam membandingkan pendapatan sebelum dan sesudah adanya bantuan modal dan pembinaan Pemerintah Kabupaten Kediri.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian diperlukan adanya pengumpulan data yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dan acuan dalam penelitian. Pengumpulan data penelitian merupakan pencatatan peristiwa dari sebagian atau seluruh elemen populasi penelitian yang dilakukan

---

<sup>75</sup> Bambang Prasetyo, *Pengantar Statistik Sosial*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), hlm. 17

dengan cara-cara tertentu.<sup>76</sup> Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Angket (kuesioner) merupakan daftar pernyataan yang telah disusun sebelumnya untuk dijawab oleh responden yang terpilih. Angket juga dapat diartikan sebagai metode pengumpulan data dengan menyebarkan pertanyaan kepada responden, dengan harapan mereka akan memberikan respon atau jawaban atas pernyataan yang diajukan.<sup>77</sup> Kuesioner dianggap sebagai teknik pengumpulan data yang efisien dikarenakan peneliti mengetahui secara pasti variabel yang diukur dan mengetahui apa yang diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga tepat digunakan saat jumlah responden banyak dan cakupan wilayahnya luas. Kuesioner dapat dilakukan baik dengan pertanyaan terbuka maupun tertutup dan secara langsung maupun tidak langsung (melalui internet).<sup>78</sup>
- b. Dokumentasi adalah data sekunder berbentuk file atau dokumen, buku, tulisan, laporan, majalah, surat kabar dan lain sebagainya. Dokumentasi digunakan untuk memenuhi data atau informasi yang diperlukan untuk kepentingan variabel penelitian yang telah didesain sebelumnya.<sup>79</sup> Data dokumentasi yang diperlukan adalah data total jumlah UMKM di Kabupaten Kediri.

---

<sup>76</sup>Misbahuddin dan Iqbal, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik Edisi 2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 27

<sup>77</sup>Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian, Populasi, Sampel, Data dan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hlm. 248

<sup>78</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 142

<sup>79</sup>Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hlm. 104

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mendapatkan data/informasi, mengolah dan menginterpretasikan data/informasi yang diperoleh dari subjek penelitian atau responden. Instrumen penelitian dapat diartikan sebagai alat yang digunakan untuk mengukur fenomena yang sedang diamati.<sup>80</sup> Titik tolak dari penyusunan instrumen penelitian adalah variabel-variabel dalam penelitian yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti diberi definisi operasional, kemudian ditentukan indikator yang diukur, dari indikator tersebut kemudian dijabarkan menjadi pertanyaan ataupun pernyataan.

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode angket atau kuesioner yang berisi pertanyaan yang didasarkan pada indikator-indikator pada setiap variabel yang ingin diteliti. Skala likert digunakan sebagai acuan pengukuran atas persepsi seseorang dalam melihat objek penelitian dan skala rasio digunakan sebagai acuan membandingkan pendapatan. Berikut adalah instrumen penelitian dalam setiap variabel:

---

<sup>80</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif....*, hlm. 148

**Tabel 3.2**  
**Instrumen Penelitian**

Variabel	Indikator	Referensi
Bantuan Modal (X1)	Struktur permodalan : modal sendiri dan modal pinjaman	Kartika Putri et. al., “Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Modal Usaha dan Peran <i>Bussnines Development Service</i> terhadap Pengembangan Usaha (Studi pada Sentra Industri Kerupuk Desa Kedungrejo Sidoarjo Jawa Timur)”, <i>Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis</i> , Vol. 3 No. 4, 2014, hlm. 4
	Pemanfaatan modal tambahan	
	Hambatan dalam mengakses modal eksternal	
	Keadaan usaha pasca pemberian modal	
Pembinaan Pemerintah (X2)	Tujuan pembinaan	A.A Anwar Prabu Mangkunegara, <i>Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan</i> , (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 76
	Para pembina	
	Materi pembinaan	
	Peserta pembinaan	
Pendapatan (Y)	Keuntungan	Soediyono, <i>Ekonomi Makro Pengantar Analisa Pendapatan Nasional Edisi Revisi</i> , (Yogyakarta: Liberty, 1998), hlm. 99
	Kepuasan	
	Bersumber dari kegiatan operasional	
	Kemampuan membalas jasa	

### E. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari keseluruhan responden sudah terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari setiap variabel, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>81</sup> Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS. Tahapan uji yang dilakukan adalah uji instrumen yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas; uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji

<sup>81</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif...*, hlm. 147

heterokedastisita; analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis yang terdiri dari uji T, uji F, dan uji koefisien determinasi.

## 1. Uji Instrumen

### a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu item pertanyaan yang ada dalam suatu kuesioner.<sup>82</sup> Valid artinya instrumen tersebut dapat mengukur apa yang harus diukur. Instrumen yang valid memiliki validitas yang tinggi dan instrumen yang kurang valid memiliki validitas yang rendah.<sup>83</sup>

Dalam mengukur validitas dapat dilakukan korelasi antara skor butir pertanyaan dengan total skor variabel. Korelasi masing-masing variabel yang diajukan adalah:

H<sub>0</sub>: nilai butir pertanyaan berkorelasi positif dengan total nilai variabel.

H<sub>0</sub>: nilai butir pertanyaan tidak berkorelasi positif (berkorelasi negatif) dengan total nilai variabel.

Berikut merupakan rumus perhitungan koefisien korelasi *Product Moment Karl Person* yang digunakan untuk menguji validitas dari sebuah instrumen.

$$r = \frac{(N \times \sum XY - (\sum X) \times (\sum Y))}{\sqrt{N \times \sum X^2 - (\sum X)^2} \times \sqrt{N \times \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r : Koefisien korelasi antara skor butir dan skor total

---

<sup>82</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 172

<sup>83</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 211

$N$  : Jumlah subjek penelitian

$\sum X$  : Jumlah skor butir

$\sum Y$  : Jumlah skor total

$\sum XY$  : Jumlah perkalian antara skor butir dengan skor total

$\sum X^2$  : Jumlah kuadrat skor butir

$\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat skor total

Syofian Siregar menyatakan ketentuan pengujian tes validitas suatu instrumen penelitian dikatakan valid ketika:

- 1) Koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3
- 2) Koefisien korelasi *product moment* melebihi  $> r$  tabel ( $\alpha$  ;  $n-2$ )  $n =$  jumlah sampel.
- 3) Nilai  $\text{sig} \leq \alpha$ .<sup>84</sup>

#### **b. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas menurut pendapat Arikunto adalah suatu instrumen yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah cukup baik. Instrumen yang dapat dipercaya akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Jika data yang digunakan sesuai dengan kenyataan, maka

---

<sup>84</sup> Syofian Siregar dan Fandy Hutari, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 77

berapapun data itu diambil akan mendapatkan hasil yang sama. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu.<sup>85</sup>

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui alat ukur atau instrumen dalam mengukur gejala yang sama meskipun dalam waktu yang berbeda akan menghasilkan data yang sama. Hasil reliabilitas yang tinggi akan memberikan hasil yang terpercaya yang ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut dengan koefisien reabilitas. Dalam melakukan pengujian reliabilitas dalam pengujian ini digunakan koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach's* dengan pengukutan 0 sampai dengan 1.<sup>86</sup> Skala tersebut dikelompokkan ke dalam lima kelas yaitu sebagai berikut:

- 1) Nilai *Alpha Cronbach* 0,00 sampai dengan 0,20 artinya kurang reliabel.
- 2) Nilai *Alpha Cronbach* 0,21 sampai dengan 0,40 artinya agak reliabel.
- 3) Nilai *Alpha Cronbach* 0,41 sampai dengan 0,60 berarti cukup reliabel.
- 4) Nilai *Alpha Cronbach* 0,61 sampai dengan 0,80 berarti reliabel.
- 5) Nilai *Alpha Cronbach* 0,81 sampai dengan 1,00 berarti sangat reliabel.

---

<sup>85</sup>Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan ...*, hlm. 221

<sup>86</sup>Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta; Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hlm. 97

Reliabilitas suatu variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Alpha Cronbach's* lebih dari 0,60. Kuesioner dinyatakan reliabel jika memiliki nilai koefisien *alpha* lebih dari 0,6.<sup>87</sup>

Pengujian reliabilitas juga dapat dihitung dengan formula koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  : Reliabilitas instrumen

$k$  : Banyak butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  : Jumlah varian butir

$\sigma_t^2$  : Varians total

Hasil dari  $r_{11}$  yang disebut dengan  $r$  hitung akan dibandingkan dengan  $r$  tabel pada  $\alpha = 5\%$  (0.05) dengan kriteria kelayakan jika  $r_{11} > r$  tabel maka dapat dikatakan reliabel dan jika  $r_{11} < r$  tabel maka tidak reliabel.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang digunakan untuk menguji apakah distribusi variabel dependen untuk setiap nilai variabel independen tertentu berdistribusi normal atau tidak. Tujuan dari uji normalitas yaitu menguji apakah dalam model regresi, variabel

---

<sup>87</sup> *Ibid.*, hlm. 97

pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui uji t dan uji f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika memiliki variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal.<sup>88</sup>

Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS dengan menggunakan pendekatan *Kolmogrov-Smirnov* yang dipadukan dengan kurva *P-Plots*.<sup>89</sup> Ketentuannya adalah jika nilai *Asymp Sig (2-tailed) ≥ 0,05* maka data berdistribusi normal, jika *Asymp Sig (2-tailed) ≤ 0,05* maka data berdistribusi tidak normal. Pada kurva *P-Plots* ketentuannya adalah:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonalnya atau grafik histogram tidak memenuhi uji asumsi normalitas.

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas mempunyai tujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Selain itu juga berguna untuk menguji apakah terdapat

---

<sup>88</sup>Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hlm. 160

<sup>89</sup>Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hlm. 79

kesamaan antar variabel bebas (independen). Ketika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal, artinya variabel independen yang mempunyai nilai korelasi antar variabel independen lain sama dengan nol.<sup>90</sup> Terdapat beberapa ketentuan yang digunakan untuk melakukan uji multikolinearitas yaitu:

- 1) Dengan membandingkan antara nilai koefisien determinasi individual ( $r^2$ ) dengan nilai determinasi serentak ( $R^2$ ) dengan kriteria pengujian jika  $r^2 > R^2$  maka terjadi multikolinearitas, dan jika  $r^2 < R^2$  maka tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) Dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variation Inflation Factor* (VIF) pada model regresi. Jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,1 maka menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas.<sup>91</sup>

### c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas berguna untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Pernyataan yang harus dipenuhi adalah tidak adanya heterokedastisitas. Pengujian heterokedastisitas dilakukan dengan dengan aplikasi SPSS dengan kriteria ketika nilai signifikansi  $< 5\%$  atau 0,05 maka terjadi heterokedastisitas, sedangkan ketika nilai signifikansi

---

<sup>90</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis...*, hlm. 105

<sup>91</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, (CV. Wade Group. 2017), hlm. 120

$\geq 5\%$  atau 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas. Cara lain untuk mengetahui ada atau tidaknya heterokedastisitas dapat dilihat pada pola gambar scatterplot, regresi yang tidak terjadi heterokedastisitas adalah ketika:<sup>92</sup>

- 1) Titik-titik data menyebar di bawah, di atas, dan disekitar angka 0.
- 2) Titik-titik data tidak hanya mengumpul di atas atau di bawah saja.
- 3) Tidak boleh memebentuk pola gelombang dari penyebaran titik-titik tersebut kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Titik-titik data menyebar tidak berpola.

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan analisis dimana variabel dependen (terikat) dihubungkan dengan lebih dari satu variabel independen (bebas) dan tetap menunjukkan hubungan linier atau lurus.<sup>93</sup> Menurut Arikunto, regresi lunier berganda merupakan perluasan dari teknik regresi yaitu digunakan ketika terdapat lebih dari satu variabel independen (bebas) untuk mengadakan prediksi terhadap variabel dependen (terikat).<sup>94</sup> Dalam penelitian ini, persamaan regresinya adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu bantuan modal (X1) dan pembinaan pemerintah (X2) terhadap variabel terikat yaitu pendapatan (Y). Formulasi atau rumusnya adalah sebagai berikut:

---

<sup>92</sup> Wiratna Sujarweni dan Poly Edrayanto, *Statistika untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 187

<sup>93</sup> *Ibid.*, hlm. 124

<sup>94</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 338

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

- Y = variabel dependen (pendapatan)
- X1 = variabel independen (bantuan Modal)
- X2 = variabel independen (pembinaan pemerintah)
- a = Konstanta
- $b_1b_2b_3$  = Koefisien regresi, yang menunjukkan angka kenaikan atau penurunan variabel dependen berdasarkan pada perubahan variabel independen. Jika positif (+) maka terjadi peningkatan atau kenaikan dan jika negatif (-) maka terjadi penurunan.
- e = variabel pengganggu (*error of term* / nilai eror).

Berdasarkan pada hasil uji korelasi yang dilakukan, diharapkan akan diketahui kekuatan hubungan baik berupa hubungan kuat atau tinggi maupun lemah atau rendah. Hal tersebut dapat diketahui dengan membandingkan nilai (r) dengan standar nilai berikut ini:

- a. Antara 0,800 sampai 1,000 : sangat tinggi
- b. Antara 0,600 sampai 0,800 : tinggi
- c. Antara 0,400 sampai 0,600 : cukup
- d. Antara 0,200 sampai 0,400 : rendah
- e. Antara 0,000 sampai 0,200 : sangat rendah.<sup>95</sup>

---

<sup>95</sup>Ibadullah Malawi dan Endang Sri Maruti, *Evaluasi Pendidikan*, (Magetan: CV. AE Media Grafika, 2016), hlm. 23

#### 4. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu kondisi yang dianggap benar supaya dapat ditarik konsekuensi yang logis dan kemudian diadakan pengujian tentang kebenarannya dengan menggunakan data yang ada.<sup>96</sup> Hipotesis digunakan untuk mengetahui kebenaran hipotesis yang sebelumnya telah disusun oleh peneliti berdasarkan data penelitian atau untuk mengetahui jawaban sementara rumusan masalah dalam penelitian.<sup>97</sup>

##### a. Uji T (T-Test)

Uji parsial bertujuan untuk mengetahui kemampuan masing-masing variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat.<sup>98</sup> Uji parsial atau uji t dilakukan dengan melakukan perbandingan antara t hitung dengan t tabel sehingga diketahui apakah pengaruh variabel bantuan modal (X1) dan pembinaan pemerintah (X2) terhadap pendapatan (Y) signifikan atau tidak. Berikut adalah kriteria pengujian t test menggunakan uji dua sisi:

- 1) Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  atau nilai  $\text{Sig} < \alpha (0,05)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, masing-masing variabel bantuan modal dan pembinaan pemerintah berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan UMKM.

---

<sup>96</sup> J. Supranto, *Teknik Riset Pemasaran dan Ramalan Penjualan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1990), hlm. 33

<sup>97</sup> Agus Widarjono, *Ekonometrika Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), hlm. 182

<sup>98</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 161

- 2) Jika  $t$  hitung  $< t$  tabel atau nilai  $\text{Sig} > \alpha$  (0,05), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya, masing-masing variabel bantuan modal dan pembinaan pemerintah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan UMKM.<sup>99</sup>

**b. Uji F (F-Test)**

Uji F berguna untuk mengetahui berapa besar pengaruh secara bersama-sama variabel bantuan modal (X1) dan pembinaan pemerintah (X2) terhadap variabel pendapatan (Y).<sup>100</sup> Rumus untuk melakukan pengujian hipotesis menurut Sugiyono adalah sebagai berikut:<sup>101</sup>

$$F_n = \frac{R^2 / k}{(1-R^2)(n-k-1)}$$

Keterangan:

$F_n$  = Nilai uji F

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel bebas

n = jumlah anggota sampel.

Hasil analisisnya dapat diketahui dengan ketentuan sebagai berikut:<sup>102</sup>

- 1) Jika  $F$  hitung  $> F$  tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya signifikan.

---

<sup>99</sup>*Ibid.*, hlm. 179

<sup>100</sup>*Ibid.*, hlm. 162

<sup>101</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 257

<sup>102</sup> Imam Machali, *Statistik itu Mudah Menggunakan SPSS sebagai Alat Bantu Statistik*, (Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2015), hlm. 60

- 2) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak signifikan.

Selain menggunakan nilai  $F$ , hasil analisis juga dapat diketahui dari nilai  $Sig$  dengan tingkat  $\alpha$  5% (0,05) dengan ketentuan sebagai berikut:<sup>103</sup>

- 1) Jika nilai  $Sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- 2) Jika nilai  $Sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

**c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui persentase perubahan variabel dependen yang disebabkan oleh variabel independen.<sup>104</sup> Nilai  $R^2$  berkisar antara 0 -1 dengan kaidah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai  $R^2$  semakin dekat dengan angka 1, maka pengaruh variabel penduga terhadap variabel bergantung semakin kuat.
- 2) Jika nilai  $R^2$  mendekati angka 0, maka menunjukkan pengaruh yang semakin lemah.<sup>105</sup>

---

<sup>103</sup> Sujarweni, *Metodologi Penelitian ...*, hlm. 240

<sup>104</sup> *Ibid.*, hlm. 240

<sup>105</sup> Nawari dan Teguh Wahyono et. al., *Analisis Regresi dengan MS Excel 2007 dan SPSS 17*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2010), hlm. 29